

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat dimana proses belajar mengajar berlangsung secara efektif, serta tempat para pendidik memberikan informasi yang siswa butuhkan dalam kegiatan tersebut. Namun informasi tidak hanya didapatkan dari kegiatan belajar mengajar di kelas saja. Selain itu guru juga memerlukan banyak referensi untuk bahan ajarnya. Oleh karena itu, keberadaan perpustakaan mempunyai peran yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan proses belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Perpustakaan sebagai sumber rujukan atau sumber informasi akan terlihat bermanfaat karena memberikan kontribusi berupa ilmu pengetahuan kepada peserta didik apabila siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah tersebut. Pemanfaatan terhadap perpustakaan tentunya didasari atas kegemaran siswa untuk berkunjung serta memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan. Baik atau tidaknya pemanfaatan terhadap perpustakaan dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal atau faktor luar antara lain adalah pelayanan perpustakaan.

Perpustakaan dengan koleksi yang lengkap dan bahan bacaan yang menarik akan mendorong siswa untuk semakin sering berkunjung dan membaca di perpustakaan. Kemudian, faktor internalnya adalah motivasi dari dalam diri atau keinginan siswa, serta kesadaran untuk berkunjung ke perpustakaan.

Namun, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 2 Sidikalang bahwa perpustakaan belum menjadi tempat yang sering dikunjungi oleh siswa untuk memperoleh ilmu dan informasi untuk menunjang prestasi belajarnya. Pada jam istirahat sekolah, kebanyakan dari siswa lebih menyenangi berkumpul, bercerita dengan teman-temannya di kantin daripada berkunjung dan membaca buku di perpustakaan. Hal tersebut dibuktikan oleh tabel berikut:

Tabel 1.1
Daftar Pengunjung Perpustakaan di Semester Genap T.A 2015/2016

XIIPS																																	
Bulan	Tanggal																															Rata-rata	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
Januari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	20	25	22	20	21	-	23	24	26	19	21	-	22	25	27	29	31	28	-	27	24	
Februari	30	33	32	30	33	32	-	28	31	30	29	28	26	-	27	25	26	25	29	30	30	32	28	30	31	30	32	-	29	-	-	29	
Maret	30	31	29	25	27	-	28	28	33	31	28	26	-	29	24	27	30	29	29	-	27	30	33	27	30	30	-	29	30	31	29		
April	27	29	-	25	29	33	27	31	24	-	26	30	28	28	34	31	-	30	29	27	31	27	29	-	29	29	28	27	30	31	-	29	
Mei	-	28	29	27	28	31	30	-	27	30	29	32	27	30	-	30	29	27	28	30	31	-	29	28	33	30	31	27	-	28	29	29	
Juni	35	32	30	29	-	34	28	27	28	31	35	-	29	33	32	32	32	33	-	34	28	35	26	31	27	-	34	29	30	29	-	31	

Sumber: Perpustakaan SMA N 2 Sidikalang

Berdasarkan tabel tersebut, banyaknya siswa yang berkunjung ke perpustakaan relatif sedikit. Rata-rata jumlah siswa yang berkunjung pada bulan Januari hanya sekitar 24 orang yang berarti untuk tiap kelas ada 6 orang per hari yang membaca ataupun meminjam buku ke perpustakaan. Pada bulan Februari sampai bulan Mei menunjukkan rata-rata jumlah pengunjung yang sama yaitu sekitar 29 orang, yang berarti ada sekitar 7-8 orang dari masing-masing kelas yang berniat untuk berkunjung ke perpustakaan. Di bulan Juni rata-rata pengunjung mengalami peningkatan yaitu ada sekitar 31 orang. Rata-rata jumlah pengunjung untuk tersebut menunjukkan bahwa dari 143 siswa kelas XI IPS

hanya 24 orang yang aktif berkunjung ke perpustakaan atau sekitar 16,7 % di bulan Januari, 20,2 % persentase jumlah pengunjung di bulan Februari sampai bulan Mei dan 21,6 % persentase jumlah pengunjung di bulan Juni. Rata-rata jumlah pengunjung tersebut memberikan gambaran akan rendahnya kesadaran siswa untuk memanfaatkan buku-buku di perpustakaan.

Perpustakaan sekolah masih sebatas tempat penyimpanan buku-buku saja dan kurang dimanfaatkan sebagai sumber informasi atau referensi pada proses belajar mengajar. Dengan persentase jumlah pengunjung yang kecil tersebut juga tentu berkorelasi dengan keinginan untuk membaca.

Sebahagian siswa yang membaca di sana lebih menyenangi buku-buku motivasi dan novel dibandingkan membaca buku mata pelajaran terkhusus buku mata pelajaran Ekonomi. Rendahnya keinginan dalam meminjam dan membaca buku mata pelajaran Ekonomi tentu akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa. Hal itu dapat dibuktikan dengan tabel persentase jumlah siswa yang lulus mata pelajaran Ekonomi pada semester genap T.A 2015/2016 berikut:

Tabel 1.2
Persentase Kelulusan Siswa Dilihat Dari Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Siswa		KKM 75
		Mencapai KKM	Belum Mencapai KKM	
XI IPS 1	37 orang	54,05 % (20 orang)	45,94 % (17 orang)	
XI IPS 2	34 orang	52,94 % (18 orang)	47,05 % (16 orang)	
XI IPS 3	36 orang	61,1 % (22 orang)	38,88 % (14 orang)	
XI IPS 4	36 orang	50 % (18 orang)	50 % (18 orang)	
Jumlah	143 orang	54,54 % (78 orang)	45,45 % (65 orang)	

Sumber : Guru Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sidikalang

Berdasarkan tabel persentase kelulusan tersebut, siswa yang lulus hanya sekitar 54,54 % atau 78 orang dari keseluruhan siswa yaitu sebanyak 143 orang. Kemungkinan hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa. Mengingat pentingnya pemanfaatan perpustakaan dan minat baca dalam membantu siswa memperluas pengetahuan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “**Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sidikalang Tahun Ajaran 2015/2016**”.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sidikalang Tahun Ajaran 2015/2016 masih rendah.
2. Minat baca siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sidikalang Tahun Ajaran 2015/2016 masih rendah.
3. Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sidikalang Tahun Ajaran 2015/2016

1.2 Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian, sangat perlu adanya pembatasan masalah agar cakupannya tidak meluas, lebih efektif dan lebih efisien, terarah dan dapat

dikaji lebih mendalam. Batasan masalah sangat penting karena merupakan fokus penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sidikalang Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Minat baca siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sidikalang tahun ajaran 2015/2016.
3. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sidikalang tahun ajaran 2015/2016.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sidikalang Tahun Ajaran 2015/2016 ?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sidikalang Tahun Ajaran 2015/2016.

1.5 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian diharapkan memiliki manfaat. Tentunya manfaat tersebut dapat dirasakan oleh peneliti ataupun pihak-pihak lain. Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi penulis mengenai pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan dimana hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan masukan kedepannya bagi lembaga tempat penelitian akan pentingnya pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa terhadap prestasi belajar.
3. Sebagai bahan referensi dan bahan masukan bagi civitas akademik fakultas ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam mengadakan penelitian yang sejenis.